

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
(KAK)**

**MAGANG IKM BATU MULIA DI WILAYAH IHT
JAWA TENGAH**



**KEGIATAN
PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN
PEMBERDAYAAN EKONOMI DI WILAYAH IHT
BIDANG IATEA**

TAHUN ANGGARAN 2016

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)

MAGANG IKM BATU MULIA DI WILAYAH IHT JAWA TENGAH

A. LATAR BELAKANG

Fenomena booming batu akik di pelosok nusantara. Demam batu akik sebenarnya sudah menggejala sejak dua tahun terakhir, namun hal yang menarik booming batu akik ternyata ada korelasinya dengan dinamika politik. Batu akik semakin digandrungi dan diburu di antaranya setelah para politisi dan pemimpin negara mengenakannya.

Mereka yang menjadi trendsetter antara lain SBY, Jokowi, Jusuf Kalla, beberapa anggota DPR RI, hingga Pangeran Charles dan Barrack Obama, dikabarkan mengenakan cincin akik dari Indonesia. Fenomena ini menjadi potensi positif bagi pengembangan industri kreatif berskala internasional.

Cincin akik sudah sangat lama hadir di nusantara. Potensi ini terkait peristiwa tektonik dan vulkanik yang terus menerus melanda kepulauan Indonesia sejak sekitar 410 juta tahun lalu. Masyarakat Batu Mulia Indonesia (2014) menyatakan selama dua dasawarsa terakhir potensi batu mulia terdapat hampir di seluruh provinsi.

Potensi batu mulia di wilayah Sumatera antara lain di Nanggroe Aceh Darussalam (giok nefrit, fluorit, aventurin, kuarsa merah jambu, serpentin, kristal kuarsa, idokras), Sumatera Barat (kecubung ungu, garnet, serpentin, idokras), Riau (intan), Jambi (koral tersilisifikasi, fosil kayu), Sumatera Selatan (kalsedon biru, kecubung aleksandrit, fosil

kayu), dan Lampung (beragam jenis akik, amber). Potensi di Jawa antara lain di Banten (opal, geode, akik, fosil kayu), Jawa Barat (krisokola, krisopras, opal biru, kalsedon ungu, batu pancawarna, batu sabun), Jawa Tengah (giok jawa, heliotrop, tektit), Jawa Timur (karnelian, kalsedon, geode).

Batu mulia juga terdapat di provinsi lainnya yaitu Sulawesi Tenggara (krisopras, opal hijau), Maluku Utara (krisokola kuarsa, jasper, kalsedon, karnelian), Kalimantan Selatan (intan, prehnit, rodonit akik, tektit), Kalimantan Tengah (kecubung ungu, kuarsa asap, sitrin, kristal kuarsa), dan Sulawesi Tengah (serpentin, jasper).

Sebelum booming, aksesoris akik identik dengan kesan konvensional dan mistik. Kini anak muda mulai menggandrungi akibat keindahan warna dan bentuk alaminya. Indonesia Gemstone (IGS) melaporkan, pengguna batu mulia di Indonesia terbanyak di dunia setelah Tiongkok, sekitar 12 juta orang.

Di pasar internasional harga batu mulia asal Indonesia tidak bisa dianggap sebelah mata. Batu jenis dragon agate misalnya dijual US\$ 250 ribu dan sun go kong menembus kisaran Rp 1 miliar. Ditambah lagi Batu mulia maupun akik dijadikan souvenir untuk Konferensi Asia Afrika di Bandung dan PON Jawa Barat tahun 2016.

Persepsi mistis dari batu masih dipercaya banyak masyarakat. Misalnya batu akik jenis mustika macan putih. Batu ini berbentuk oval dengan warna dominan putih seperti susu, dipercaya dapat memberikan manfaat dan membuat pribadi seseorang baik, juga menyenangkan serta dapat melancarkan karier seseorang.

IKM Batu Mulia di Provinsi Jawa Tengah saat ini tersebar di hampir seluruh Kab./Kota di Jawa Tengah. Beberapa daerah yang potensial diantaranya adalah Wonogiri, Kebumen, Sragen, Purbalingga, Semarang dan Banyumas. Batu Mulia di Jawa Tengah telah mendapatkan pengakuan dari masyarakat batu mulia di Indonesia seperti batu fire opal Wonogiri, badar besi Kebumen dan batu klawing Purbalingga.

Di Karangsembung, LIPI telah mendirikan laboratorium pusat penelitian batu alam, hal ini dikarenakan kandungan batu alam yang sangat beragam terdapat di wilayah tersebut. Bahkan, menurut ketua Masyarakat Batu Mulia Indonesia yang berkedudukan di Bandung, Bpk Sujatmiko, Kandungan Batu Mulia di wilayah Purbalingga sangat melimpah namun masih sedikit IKM Batu Mulia yang dapat mengeksplorasi hasil alamnya.

Hikmah penting dari booming batu akik bagi IKM Batu Mulia di Jawa Tengah adalah potensi ekonomi yang muncul. Karenanya perlu strategi optimalisasi potensi ini dan untuk itu ada beberapa hal penting harus diperhatikan. Pertama, penting mendorong pengembangan industri kreatif berbasis batu alam. Regulasi mulai dari pusat hingga daerah penting disusun guna mempertahankan dan mengembangkannya

B. DASAR HUKUM PELAKSANAN.

1. DPA-SKPD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 2.07.01.03.24.08.5 tanggal 28 Desember 2015.

C. MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

Maksud dari dilaksanakannya kegiatan magang pelatihan ini adalah untuk lebih meningkatkan pengetahuan IKM Batu Mulia tentang pengembangan desain dan kualitas produk Batu Mulia yang lebih diminati konsumen dan dapat bersaing di pasar global

Adapun Tujuan dari kegiatan ini antara lain :

1. Meningkatkan keterampilan desain IKM Batu Mulia Jawa Tengah.
2. Mendorong para pengusaha IKM Batu Mulia Jawa untuk mengembangkan usaha dengan memproduksi batu mulia yang lebih bervariasi.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana IKM Batu Mulia Jawa Tengah.
4. Mendorong para pengusaha IKM Batu Mulia/Akik di Jawa Tengah untuk mengembangkan usaha yang kreatif, inovatif dan yang lebih baik untuk dapat bersaing di pasar global.

D. SASARAN

1. Terwujudnya produk IKM Batu Mulia Jawa Tengah yang inovatif dan mempunyai nilai jual yang tinggi.
2. Meningkatnya kemampuan berusaha IKM Batu Mulia Jawa Tengah.
3. Meningkatnya produktivitas, efisiensi dan nilai tambah Sumber Daya IKM Batu Mulia Jawa Tengah.

E. TARGET

Terlaksananya Magang IKM Batu Mulia di Wilayah IHT Jawa Tengah melalui kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di Wilayah IHT Bidang IATEA Tahun Anggaran 2016

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Mengetahui sejarah perkembangan IKM Batu Mulia Jawa Tengah.
2. Mengetahui Peluang dan Tantangan Batu Mulia Jawa Tengah baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional.
3. Pelaku IKM Batu Mulia Jawa Tengah mampu melakukan inovasi dengan memproduksi IKM Batu Mulia Jawa Tengah dengan desain yang menarik.
4. IKM Batu Mulia Jawa bisa lebih dikenal dan mampu bersaing di tingkat nasional.

G. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Agar jalannya kegiatan ini dapat lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka dilakukan pembatasan ruang lingkup. Adapun ruang lingkup kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. IKM yang ikut serta dalam program pelatihan ini berbasis pada bidang Batu Mulia baik bahan baku, produksi maupun peralatan produksi penunjang.
2. IKM akan mendapatkan materi seputar perkembangan industri IKM Batu Mulia Lokal dan Nasional.
3. IKM akan mendapatkan bahan praktek untuk membuat produk baru Batu Mulia dengan didampingi oleh instruktur..

H. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan Kegiatan :

1. Pembentukan Panitia pelaksana kegiatan.
2. Koordinasi dengan Kab/ Kota di Jawa Tengah
3. Seleksi IKM Unggulan di Kab/ Kota di Jawa Tengah
4. Rekrutmen Pembicara Khusus dan Instruktur
5. Pelaksanaan Magang IKM Batu Mulia di Wilayah IHT Jawa Tengah
6. Laporan pelaksanaan kegiatan.

I. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN.

Pelaksanaan Magang IKM Batu Mulia di Wilayah IHT Jawa Tengah melalui kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di Wilayah IHT Bidang IATEA Tahun Anggaran 2016 ini akan dilaksanakan pada Bulan Pebruari 2016, bertempat di Kab.Garut, Jawa Barat

J. TIM PELAKSANA

Tim Pelaksana kegiatan berjumlah 8 (delapan) orang yang terdiri:

- Ketua : 1 (satu) orang
- Sekretaris : 1 (satu) orang
- Anggota : 6 (Delapan) orang

K. PEMBIAYAAN

Magang IKM Batu Mulia di Wilayah IHT Jawa Tengah dilaksanakan dengan menggunakan dana yang bersumber dari APBD Jawa Tengah melalui Kegiatan kegiatan Pembinaan Lingkungan Sosial dan

Pemberdayaan Ekonomi di Wilayah IHT Bidang IATEA Tahun Anggaran
2016

L. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan
sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.

Semarang, Januari 2016
Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran

ttd

Drs. KUMARSI, MM
NIP. 19620219 199303 1 002